

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pengujian hipotesis, secara umum menjawab rumusan masalah, dapat ditarik kesimpulan oleh peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kreativitas anak usia 5–6 tahun di kelas eksperimen sebelum diterapkan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran sains berada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata kreativitas sebesar 6,4. Pada tahap ini, anak-anak menunjukkan potensi awal dalam aspek kelancaran, keluwesan, orisinalitas, dan elaborasi, namun belum optimal. Proses pembelajaran belum melibatkan partisipasi aktif anak dalam kegiatan proyek yang merangsang ide-ide orisinal secara mendalam.
2. Kreativitas anak usia 5–6 tahun di kelas eksperimen setelah diterapkan model *Project Based Learning* meningkat secara signifikan ke kategori tinggi. Rata-rata nilai kreativitas meningkat menjadi 14,9. Anak-anak menunjukkan peningkatan pada semua dimensi kreativitas. Anak lebih lancar dalam mengemukakan ide, mampu berpikir fleksibel, menghasilkan karya yang lebih orisinal, serta lebih detail dan elaboratif dalam menyusun karyanya.
3. Kreativitas anak usia 5–6 tahun di kelas kontrol sebelum dilakukan pembelajaran tanpa model *Project Based Learning* juga berada pada kategori sedang. Sama seperti kelas eksperimen, nilai rata-rata awal sebesar 6,4 menunjukkan bahwa sebelum intervensi, kedua kelompok memiliki tingkat kreativitas yang setara. Artinya, kondisi awal peserta didik relatif seimbang.
4. Kreativitas anak usia 5–6 tahun di kelas kontrol setelah dilakukan pembelajaran tanpa model *Project Based Learning* menunjukkan peningkatan, tetapi masih dalam kategori sedang.

Rata-rata skor meningkat menjadi 10,5. Meskipun terjadi peningkatan, pembelajaran konvensional belum mampu mendorong perkembangan kreativitas secara maksimal, terutama dalam aspek orisinalitas dan elaborasi yang cenderung berkembang lebih kuat dengan pendekatan yang berbasis pengalaman langsung dan eksplorasi mandiri seperti PjBL.

5. Efektivitas pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran sains di kelas eksperimen ditunjukkan dengan rata rata normal gain sebesar 0,895 dengan kategori tinggi.
6. Efektivitas pembelajaran tanpa menggunakan model *project based learning* dalam pembelajaran sains di kelas kontrol ditunjukkan dengan rata rata normal gain sebesar 0,429 dengan kategori sedang.
7. Perbedaan efektivitas pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol ditunjukkan dengan perbedaan rata-rata N-Gain dari kedua kelas tersebut cukup signifikan yang diketahui dari nilai sig sebesar 0,003 kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan efektivitas pembelajaran pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan peneliti, maka saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru

Guru diharapkan dapat menerapkan model *project based learning* dalam proses pembelajarannya untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak usia dini.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dari model *project based learning* ini dapat dikembangkan dari segi konten ataupun alat dan bahan dengan inovasi yang beragam dan kreatif.

